

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap *Audit delay* dengan *Audit Tenure* sebagai variabel moderasi yang dilakukan pada perusahaan sektor *technology* tahun 2019-2023 yang telah dianalisis dan dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Audit delay*.

Hal ini disebabkan karena semakin tinggi *financial distress* atau krisis keuangan menandakan bahwa kinerja perusahaan semakin buruk sehingga dapat laporan keuangan terhambat dan dapat terjadi *audit delay* atau keterlambatan dalam mempaikan poran keuangan. Oleh sebab itu, *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*.

Dikarenakan tinggi rendahnya profitabilitas yang diraih sebuah perusahaan bukanlah merupakan indikator utama yang dilihat oleh auditor ataupun kantor akuntan publik saat memberikan jasa audit kepada klien. Oleh sebab itu, profitabilits tidak berpengaruh terhadap *audit delay*

3. Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay*.

Hal ini disebabkan karena semakin besar hutang perusahaan akan semakin panjang proses yang harus dilakukan oleh pihak terkait dan secara otomatis penyusunan laporan audit akan semakin terhambat sehingga berdampak pada *audit delay* yang panjang. Oleh sebab itu, Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

4. *Audit Tenure* tidak mampu memoderasi pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit delay*.

Hal ini disebabkan jika perusahaan memiliki kerjasama dengan KAP dalam waktu lama, tidak akan berpengaruh atas pengetahuan KAP yang memahami lingkup bisnis dari kliennya itu sendiri dan tidak berpengaruh terhadap keterlambatan audit, sehingga *audit tenure* tidak mampu memoderasi pada *financial distress* terhadap *audit delay*.

5. *Audit Tenure* tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit delay*.

Hal ini disebabkan jika perusahaan memiliki kerjasama dengan KAP dalam waktu lama, tidak akan berpengaruh atas pengetahuan KAP yang menilai tingkatan keefektifan manajemen suatu entitas dan tidak berpengaruh terhadap keterlambatan audit, sehingga *audit tenure* tidak mampu memoderasi pada profitabilitas terhadap *audit delay*.

6. *Audit Tenure* tidak mampu memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit delay*.

Hal ini disebabkan jika perusahaan memiliki kerjasama dengan KAP dalam waktu lama, tidak akan berpengaruh atas pengetahuan KAP yang menilai tingkatan kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya dan tidak berpengaruh terhadap keterlambatan audit, sehingga *audit tenure* tidak mampu memoderasi pada solvabilitas terhadap *audit delay*.

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah data pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya 44 perusahaan, dan periode penelitian hanya lima tahun, yaitu dari tahun 2019-2023. Jumlah data selama 5 tahun adalah 143, namun pada saat pengolahan data SPSS V.25 terdapat 94 data ekstrim yang tidak dapat diolah dan terjadi kesalahan data, sehingga yang terpakai hanya 49 data. Variabel yang dipilih mengenai *financial distress*, profitabilitas, solvabilitas, dan *audit tenure* hanya berpengaruh sebesar 12,2% terhadap *audit delay*. Tentu saja masih banyak variabel yang bisa berperan dan berpengaruh besar terhadap keterlambatan laporan keuangan itu sendiri seperti ukuran perusahaan, leverage, nilai Perusahaan, dan lain-lain.

### C. Saran

Penelitian ini tentu masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam pengerjaannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah periode tahun pengamatan yang lebih panjang sehingga dapat diketahui apakah hasil yang diperoleh konsisten dari tahun ke tahun diharapkan lebih akurat dan menambahkan variabel lainnya yang terkait dengan pengujian terhadap *audit delay* dan mengambil objek penelitian yang lebih luas, dikarenakan objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti perusahaan sektor *technology* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dirasa terbatas yaitu hanya 43 perusahaan.
2. Bagi Perusahaan disarankan agar dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* seperti apa yang telah dilakukan peneliti dalam penelitiannya karena masih banyak perusahaan sektor *technology* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.
3. Bagi Investor dan calon investor disarankan untuk mempertimbangkan keputusan investasinya yang tidak hanya berdasarkan ketepatan waktu tapi juga melihat beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, *leverage* dan lain-lain. Seperti yang sudah diketahui bahwa gambaran yang

sesungguhnya dalam perusahaan tidak hanya terpaku dalam tepat atau tidaknya perusahaan melaporkan keuangannya.